

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Hubungan Penggunaan Metode Discovery terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran Matematika MIN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil Korelasi didapat r hasil atau *pearson correlation* sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,20 – 0,399 dengan kekuatan hubungan menunjukkan rendah. Berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 5.1 Interpretasi Kekuatan Hubungan Antar-Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil analisis terdapat r hasil sebesar 0,361 dan nilai r tabel untuk responden angket penggunaan metode discovery dengan motivasi belajar siswa sebanyak 32 responden dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 maka dapat diketahui $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,361 > 0,349$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada Hubungan antara Penggunaan

Metode Discovery terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN 5 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Discovery* dapat menumbuhkan motivasi siswa. Seperti halnya pendapat dari M.Hosnan dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar mengatakan bahwa Pembelajaran *Discovery* adalah suatu metode yang mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa.⁹⁶

Hal ini sesuai dengan fungsi motivasi belajar yakni :

- a. Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
- b. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
- c. Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.⁹⁷

⁹⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 2*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 282

⁹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 163-164

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanuar Sinatra dalam jurnalnya yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Discovery Learning*” menyatakan bahwa dengan menerapkan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran hasil belajar Matematika siswa mengalami peningkatan. Melalui model *Discovery Learning* kegiatan belajar mengajar lebih menarik sehingga dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan siswa tampak antusias dan aktif dalam menerapkan metode ini, melalui kegiatan yang mengacu pada prinsip menemukan pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan⁹⁸

Penelitian lain juga dilakukan oleh Yulia Ayuningsih Salo dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa*” menyatakan bahwa Setelah diberikan metode *discovery learning* pada kelompok eksperimen keaktifan belajar siswa meningkat, dari 30 siswa terdapat 8 orang siswa mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi atau sebesar 26,7%, 22 siswa pada kategori sedang atau sebesar 73,3 % dan tidak terdapat keaktifan belajar pada kategori rendah.⁹⁹

⁹⁸ Yanuar Sinatra, “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Discovery Learning*” dalam <http://jurnal.stt.web.id/index.php/Teknik/article/view/24>, diakses 22 Maret 2018

⁹⁹ Yulia Ayuningsih Salo, “*Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa*” dalam <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/4825>, diakses 20 Mei 2018

B. Hubungan Penggunaan Metode Pembelajaran Discovery terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V Mata Pelajaran Matematika MIN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil output korelasi didapat r hasil atau *pearson correlation* sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,599 dengan kekuatan hubungan menunjukkan sedang. Hasil analisis terdapat r hasil sebesar 0,468 dan nilai r tabel untuk responden angket penggunaan metode discovery dengan motivasi belajar siswa sebanyak 32 responden dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 maka dapat diketahui r hasil $>$ r tabel atau $0,468 > 0,349$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada Hubungan antara Penggunaan Metode Pembelajaran Discovery terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN 5 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran Discovey hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain itu siswa menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari terutama pada mata pelajaran Matematika.

Hal ini sesuai dengan kelebihan metode pembelajaran *Discovery* yaitu:¹⁰⁰

- a. Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
- c. Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- d. Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- e. Strategi ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- f. Berpusat pada siswa dan guru berperan bersama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- g. Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- h. Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.

¹⁰⁰M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik*, hal. 286

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Purwariningsi dalam jurnalnya dengan judul "*Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas Permukaan dan Volume Balok*" memperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas permukaan dan volume balok, yaitu: (1) mengorientasikan siswa pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa dalam belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mempresentasikan hasil kegiatan dan (5) mengevaluasi keberhasilan belajar siswa.¹⁰¹

Penelitian lain juga dilakukan oleh Eni Arinawati dalam jurnalnya dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar*" memperoleh kesimpulan bahwa Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika. Terdapat perbedaan pengaruh motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap hasil belajar matematika.¹⁰²

¹⁰¹ Sri Purwatiningi, *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan dan Volume Balok*, (Palu: Jurnal tidak diterbitkan, 2013), hal. 1

¹⁰² Eni Arinawati, "*Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar*", dalam <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3634> diakses 21 Mei 2018

C. Hubungan Penggunaan Metode Pembelajaran Discovery terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran Matematika MIN 5 Tulungagung

Hasil output korelasi didapat r hasil atau *pearson correlation* sebesar 0,405. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,599 dengan kekuatan hubungan menunjukkan sedang. Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,405 dan nilai r tabel untuk responden penggunaan metode discovery terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sebanyak 32 responden dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 maka dapat diketahui r hasil $>$ r tabel atau $0,405 > 0,349$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada Hubungan antara Penggunaan metode pembelajaran discovery terhadap Motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran matematika MIN 5 Tulungagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut:¹⁰³

- a. Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- b. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan informasi tambahan yang diberikan.

¹⁰³ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hal 284

- c. Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- d. Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- e. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- f. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Atik Mayasri dalam jurnalnya yang berjudul “*Hasil Belajar Matematika Dengan Strategi Discovey Learning dan Group Investigation Ditinjau dari Keaktifan Siswa SMP*” juga menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa yang dikenai strategi *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar Matematika siswa yang dikenai strategi konvensional maupun strategi *group investigation*. Hal tersebut ditandai dengan aktifnya siswa dalam kelompok menemukan dan mengemukakan suatu pendapat.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Atik Mayasri, “*Hasil Belajar Matematika Dengan Strategi Discovey Learning dan Group Investigation Ditinjau dari Keaktifan Siswa SMP*” dalam [https:// publikasiilmiah. ums. ac.id/handle/11617/7608](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7608), diakses 23 Maret 2018